Katalog BPS : 1101002.1212060

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN NAMORAMBE
2016

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Deli Serdang

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN NAMORAMBE
2016

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN NAMO RAMBE
2016

ISBN : 978-602-6374-23-3
No. Publikasi : 12120.1634
Katalog BPS : 1101002.1212060
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : v+15 halaman

Naskah :

Kordinator Statistik Kecamatan Namo Rambe

Gambar Kulit :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang

Diterbitkan Oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang

"Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik"

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa BPS Kabupaten Deli Serdang dapat menerbitkan Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Namorambe 2016, publikasi ini merupakan salah satu publikasi yang rutin diterbitkan oleh BPS Kabupaten Deli Serdang.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Namorambe 2016 diterbitkan lebih fokus menyajikan indikator-indikator dan ulasan sederhana yang diperoleh dari hasil kegiatan statistik (sensus, survei) oleh Badan Pusat Statistik maupun dari sumber lain.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Namo Rambe 2016 memuat berbagai indikator yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Namo Rambe dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Lubuk Pakam, September 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Deli Serdang

Ir. Tuti Hidayati, M.Si

KATA PENGANTAR

Penerbitan Buku Statistik Daerah Kecamatan Namo Rambe Tahun 2016 ini merupakan merupakan terbitan pertama, yang memuat berbagai data dan informasi statistik seputar Kecamatan Namo Rambe.

Kami sadar bahwa dalam penerbitan ini masih jauh dari sempurna sebab masih ada data statistik yang belum tercakup karena keterbatasan waktu dan dana.

Kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna perbaikan pada masa yang akan datang sehingga data yang dihasilkan dapat berguna bagi perencanaan pembangunan yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan Buku Statistik Daerah Kecamatan Namo Rambe Tahun 2016 ini kami mengucapkan terima kasih. Semoga kerja sama yang baik ini dapat berlanjut pada masa – masa yang akan datang.

Namo Rambe, Oktober 2015
Penanggung Jawab Kegiatan
Koordinator Statistik Kecamatan
Namo Rambe,

Febriangga Sembiring, S.Si

DAFTAR ISI

1. GEOGRAFI DAN IKLIM	1	7. PERTANIAN	9
2. PEMERINTAHAN	2	8. INDUSTRI PENGOLAHAN	10
3. KEPENDUDUKAN	5	9. PERBANDINGAN REGIONAL	11
4. PENDIDIKAN	6		
5. KESEHATAN	7	LAMPIRAN TABEL	12
6. PEMBANGUNAN MANUSIA	8		

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Kecamatan Namo Rambe merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian 51 s/d 200 meter di atas permukaan laut

Luas wilayah Kecamatan Namo Rambe sebesar 62,30 Km² hanya menempati sebesar 3,17 persen dari total luas daratan Kabupaten Deli Serdang.

Kecamatan Namo Rambe merupakan salah satu kecamatan dari 22 Kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Di sebelah Utara kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Medan Johor yang temasuk wilayah Kota Medan, di sebelah Timur dengan Kecamatan Biru-Biru dan Kecamatan Deli Tua, di sebelah Barat dengan Kecamatan Sibolangit dan di sebelah Selatan dengan Kecamatan Pancur Batu.

Kecamatan Namo Rambe mempunyai luas sebesar 62,30 Km² atau 6.230 Ha dan tediri dari 36 desa dengan ibukota kecamatan terletak di Desa Kuta Tengah. Kecamatan ini terletak pada 20° 50' Lintang Utara dan 98° 50' Bujur Timur. Wilayahnya tergolong daerah landai dengan ketinggian 51 s/d 200 meter di atas permukaan laut.

Wilayah Kecamatan Namo Rambe tergolong ke dalam daerah beriklim sedang dengan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Kedua musim ini rata-rata dipengaruhi oleh angin gunung. Curah hujan yang menonjol biasanya pada bulan Agustus s/d Desember sedangkan musim kemarau pada bulan Mei s/d Juli.

****** Tahukah Anda***

Kecamatan Namo Rambe merupakan Kecamatan dengan jumlah Desa terbanyak di Kabupaten Deli Serdang

Peta Kecamatan Namo Rambe

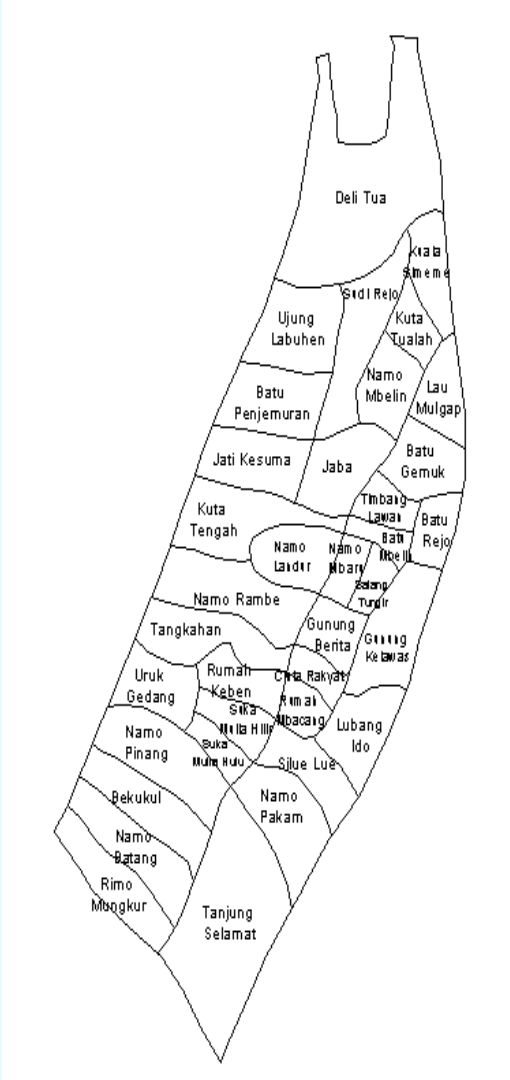

Kecamatan Namo Rambe Tahun 2015 terdiri dari 36 Desa dan 65 Dusun

Hingga tahun 2015, Kecamatan Namo Rambe tidak mengalami pemekaran desa maupun wilayah

Persentase Luas Desa di Kecamatan Namo Rambe Tahun 2015

	Desa	Luas (Km^2)	Persentase
01.	Rimau Mungkur	1,64	2,66
02.	Namo Batang	1,00	1,63
03.	Bekukul	1,92	3,10
04.	Namo Pinang	1,71	2,76
05.	Tanjung Selamat	1,72	2,05
06.	Namo Pakam	1,76	2,78
07.	Suka Mulia Hulu	0,60	0,98
08.	Uruk Gedang	1,57	2,54
09.	Suka Mulia Hilir	1,74	2,81
10.	Silue Lue	1,51	2,44
11.	Lubang Ido	0,93	1,51
12.	Rumah Mbacang	0,40	0,66
13.	Rumah Keben	1,60	2,59
14.	Tangkahan	2,45	3,95
15.	Cinta Rakyat	1,21	1,96
16.	Gunung Berita	0,71	1,16
17.	Namo Rambe	3,89	6,27
18.	Namo Landur	1,18	1,92
19.	Namo Mbaru	2,13	3,44
20.	Salang Tungir	1,69	2,73
21.	Gunung Kelawas	5,56	8,94
22.	Batu Rejo	0,70	1,14
23.	Batu Mbelin	0,82	1,34
24.	Kuta Tengah	1,14	1,85
25.	Jati Kesuma	2,76	4,45
26.	Jaba	1,18	1,91
27.	Timbang Lawan	0,85	1,38
28.	Batu Gemuk	2,19	3,54
29.	Lau Mulgap	1,47	2,38
30.	Kuala Simeme	0,48	0,79
31.	Kuta Tualah	1,29	2,19
32.	Namo Mbelin	1,76	2,84
33.	Sudi Rejo	1,10	1,79
34.	Batu Penjemuran	2,33	3,76
35.	Ujung Labuhan	1,87	3,02
36.	Deli Tua	5,44	8,75
	Jumlah	**62,30**	**100,00**

Sumber : Kepala Desa

Secara administratif, Kecamatan Namo Rambe terdiri dari 36 Desa. Untuk mempermudah koordinasi, setiap desa terdiri dari satu atau beberapa dusun. Pada tahun 2014 jumlah dusun yang ada di seluruh desa di Kecamatan Namo Rambe sebanyak 65. Sedangkan jumlah Perangkat desa ada sebanyak 180 orang.

****** Tahukah Anda***

Setiap Desa di Kecamatan Namorambe memiliki jumlah perangkat desa yang sama yaitu sebanyak 5 orang

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Camat Namo Rambe pada tahun 2015 ada sebanyak 14 orang. Dalam membantu kegiatan pemerintahan sehari-hari di Kantor Camat ini juga terdapat Pegawai Tenaga Honorer sebanyak 2 orang. Pada tingkat Desa, untuk setiap Desa terdapat perangkat Desa sebanyak 5 orang untuk masing-masing Desa, sehingga untuk Kecamatan Namo Rambe terdapat 180 perangkat Desa.

PEMERINTAHAN

2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Camat Namo Rambe pada tahun 2015 sebanyak 14 orang

Jumlah Dusun dan Perangkat Desa di Kecamatan Namo Rambe Tahun 2015

	Desa	Dusun/ Lingkungan	Perangkat Desa
01.	Rimau Mungkur	2	5
02.	Namo Batang	1	5
03.	Bekukul	1	5
04.	Namo Pinang	2	5
05.	Tanjung Selamat	1	5
06.	Namo Pakam	1	5
07.	Suka Mulia Hulu	1	5
08.	Uruk Gedang	1	5
09.	Suka Mulia Hilir	2	5
10.	Silue Lue	1	5
11.	Lubang Ido	1	5
12.	Rumah Mbacang	1	5
13.	Rumah Keben	1	5
14.	Tangkahan	2	5
15.	Cinta Rakyat	1	5
16.	Gunung Berita	1	5
17.	Namo Rambe	4	5
18.	Namo Landur	2	5
19.	Namo Mbaru	1	5
20.	Salang Tungir	2	5
21.	Gunung Kelawas	4	5
22.	Batu Rejo	1	5
23.	Batu Mbelin	1	5
24.	Kuta Tengah	2	5
25.	Jati Kesuma	3	5
26.	Jaba	2	5
27.	Timbang Lawan	1	5
28.	Batu Gemuk	1	5
29.	Lau Mulgap	1	5
30.	Kuala Simeme	1	5
31.	Kuta Tualah	2	5
32.	Namo Mbelin	3	5
33.	Sudi Rejo	3	5
34.	Batu Penjemuran	2	5
35.	Ujung Labuhan	3	5
36.	Deli Tua	6	5
	Jumlah	**65**	**180**

Sumber : Kepala Desa

Dari 36 desa Kecamatan Namo Rambe memiliki Terdiri dari 24 desa berstatus Desa Swakarya sementara sisanya sebanyak 12 desa berstatus Status desa swasembada.

Status Desa Di Kecamatan Namo Rambe Tahun 2015 **(%)**

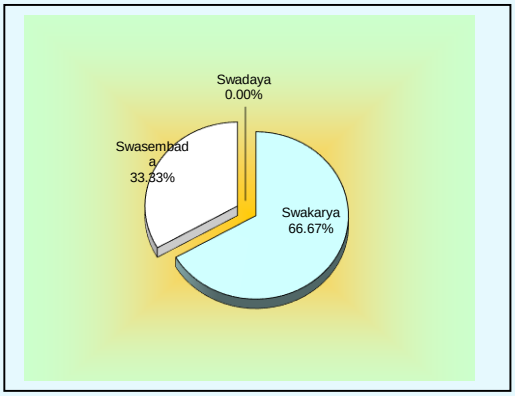

Sumber : Kantor Camat Namo Rambe

Dari sisi pendapatan daerah, seluruh desa juga membantu pemerintah dalam mengumpulkan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di desa masing-masing.

Untuk keadaan akhir Desember 2015, realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di seluruh desa di wilayah Kecamatan Namo Rambe mencapai 1.521,33 juta rupiah. Realisasi tersebut jauh lebih rendah dari target yang dicanangkan yaitu sebesar 4.417,18 juta rupiah atau hanya sebesar 34,44 persen dari target yang dicanangkan. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat untuk membayar pajak belum seperti yang diharapkan.

Realisasi Pemasukan PBB akhir Desember 2015 hanya sebesar 34,44 persen

Realisasi pemasukan dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Kecamatan Namo Rambe Rp.1.521,33 juta dari target sebesar Rp. 4.417,18 juta.

Bila ditinjau menurut desa, realisasi PBB terbesar dicapai oleh Desa Uruk Gedang yang pencapaiannya 162,33 persen, disusul Batu Penjemuran (92,55 persen) dan Desa Namo Mbelin (81,87 persen). Sedangkan realisasi terkecil dicapai oleh Desa Jaba (3,78 persen) kemudian Desa Namo Pakam (3,96 persen) dan Desa Gunung Kelawas (12,35 persen).

Selanjutnya bila dilihat dari realisasi nilai uang pemasukan PBB, nilai realisasi terbesar diberikan oleh Desa Deli Tua (836,61 juta rupiah), diikuti Desa Batu Penjemuran (203,56 juta rupiah) dan Desa Ujung Labuhan (57,7 juta rupiah). Sedangkan realisasi terkecil diperoleh Desa Namo Pakam (0,76 juta rupiah) kemudian Desa Jaba (1,25 juta rupiah) dan Desa Lau Mulgap (2,4 juta rupiah).

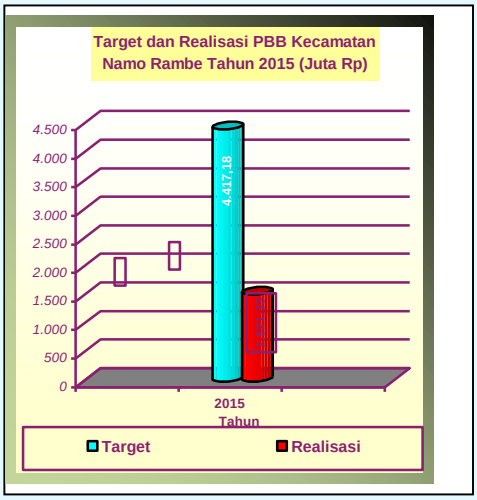

Realisasi Pemasukan PBB di Kecamatan Namo Rambe Akhir Desember 2015

Desa		Target (Juta Rp)	Realisasi (Juta Rp)	Persentase
01.	Namo Batang	17.748.546	5.251.361	29,59
02.	Namo Landur	37.615.941	13.397.853	35,62
03.	Namo Mbarao	34.492.589.	7.036.820	20,4
04.	Namo Mbelin	56.374.383	46.151.708	81,87
05.	Namo Pakam	19.399.088	768.231	3,96
06.	Namo Pinang	34.841.944	11.791.025	33,84
07.	Namo Rambe	105.002.253	15.810.912	15,06
08.	Tangkahan	57.659.808	10.773.587	18,68
09.	Tanjung Selamat	14.361.319	5.862.045	40,82
10.	Timbang Lawan	18.705.211	3.282.780	17,55
11.	Ujung Labuhan	171.593.925	57.701.119	33,63
12.	Uruk Gedang	7.652.140	12.421.960	162,3
13.	Jaba	33.074.248	1.251.605	3,78
14.	Jati Kesuma	113.642.224	53.376.586	46,97
15.	Kuta Tengah	37.750.512	13.879.067,00	36,77
16.	Kuta Tualah	33.901.858	24.466.845	72,17
17.	Kuala Simeme	10.665.137	7.851.645	73,62
18.	Lau Mulgap	15.644.515	2.400.124	15,34
19.	Lubang Ido	19.795.751	10.283.342	51,95
20.	Rimo Mungkur	35.570.100	14.099.433	39,64
21.	Rumah Keben	27.884.948	8.860.816	31,78
22.	Rumah Mbacang	13.182.674	8.633.268	65,49
23.	Salang Tungir	21.644.663	4.509.526	20,83
24.	Silue-lue	19.736.529	2.823.972	14,31
25.	Sudi Rejo	59.344.160	45.285.845	76,31
26.	Suka Mulia Hilir	40.101.044	15.995.719	39,89
27.	Suka Mulia Hulu	7.116.876	5.683.920	79,87
28.	Batu Gemuk	19.410.815	5.183.260	26,7
29.	Batu Mbelin	17.088.200	10.337.449	60,49
30.	Batu Penjemuran	219.964.015	203.568.114	92,55
31.	Batu Rejo	41.433.298	17.899.915	43,2
32.	Bekukul	27.495.642	8.771.542	31,9
33.	Cinta Rakyat	16.795.568	5.184.866	30,87
34.	Deli Tua	2.921.494.206	836.613.599	28,64
35.	Gunung Berita	10.842.426	3.381.633	31,19
36.	Gunung Kelawas	168019523	20.744.815	12,35
	J u m l a h	**4.417.189.003**	**1.521.336.307**	

Sumber : Kantor Camat Namo Rambe

KEPENDUDUKAN

3

Perlu diwaspadai, arah laju pertumbuhan penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Namorambe pada tahun 2015 sebanyak 41.924 jiwa, meningkat di banding tahun sebelumnya, yang berjumlah 40.587 jiwa

Indikator Kependudukan Kecamatan Namo Rambe

Uraian	2015
Penduduk (jiwa)	41.924
Laki-Laki (jiwa)	20.506
Permpuan (jiwa)	21.221
Kepadatan Penduduk (jiwa/km²)	913
Sex Ratio (L/P) (%)	96,63
Rumah Tangga (ruta)	10.261
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4,00

Sumber: BPS Kabupaten Deli Serdang

Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur Tahun 2015

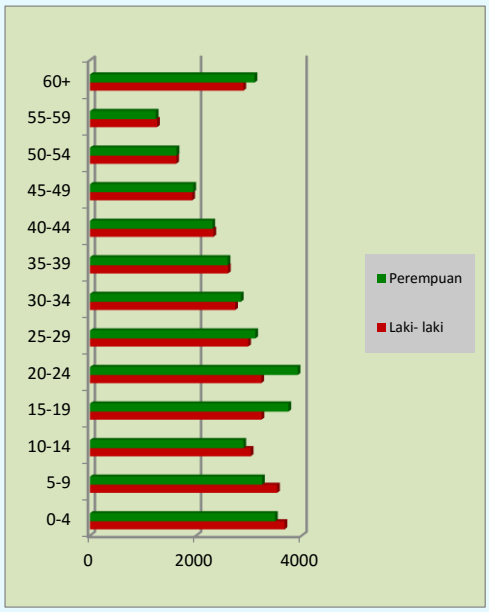

Komposisi penduduk Kecamatan Namo Rambe didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal menarik yang dapat diamati pada piramida penduduk adalah adanya perubahan arah perkembangan penduduk yang ditandai dengan penduduk usia 0-4 tahun yang jumlahnya lebih besar dari kelompok penduduk usia yang lebih tua yaitu 5-9 tahun. Hal ini seharusnya dapat menjadi perhatian pemerintah dalam mengambil langkah-langkah kebijakan di bidang kependudukan ke depan.

Jumlah penduduk Kecamatan Namo Rambe tahun 2015 mencapai 41.924 jiwa. Laki-laki sebanyak 20.506 jiwa dan perempuan sebanyak 21.221 jiwa. Sedangkan pada tahun 2014 jumlah penduduk kecamatan ini sebanyak 40.587 jiwa, laki-laki sebanyak 20.066 jiwa dan perempuan sebanyak 20.521 jiwa. Dengan luas wilayah sekitar 62,30 km^2, maka pada tahun 2015 setiap km^2 wilayah Kecamatan Namo Rambe ditempati penduduk rata-rata sebanyak 913 orang.

PENDIDIKAN

Fasilitas Pendidikan tersedia bagi masyarakat Kecamatan Namo Rambe

Tersedianya fasilitas pendidikan bagi masyarakat di Kecamatan Namo Rambe tentunya akan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengikuti pendidikan yang lebih tinggi di kecamatan ini.

4

Peningkatan kualitas dan partisipasi sekolah penduduk tentunya harus diimbangi dengan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru yang memadai. Di tingkat pendidikan dasar, jumlah sekolah dasar baik Negeri maupun Swasta pada tahun 2015 ada sebanyak 27 sekolah dengan jumlah guru 333 orang dan murid sebanyak 5.219 orang.

Untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), jumlah SLTP Negeri dan Swasta ada sebanyak 8 sekolah dengan jumlah guru 153 orang dan jumlah murid sebanyak 1.325 orang. Pada tahun yang sama jumlah sekolah pada tingkat pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Negeri dan Swasta ada sebanyak 4 sekolah dengan jumlah guru dan murid masing-masing 79 orang dan 550 siswa termasuk didalamnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). .

Rasio murid SD terhadap sekolah yang ada di Kecamatan Namo Rambe secara rata-rata pada tahun 2015 sebesar 193. Artinya setiap satu sekolah memiliki rata-rata murid sebanyak 193 orang. Pada tingkat pendidikan SLTP, rasio murid terhadap sekolah adalah sebesar 165 murid per sekolah. Sementara itu rasio murid Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) terhadap sekolah sebesar 137 murid per sekolah.

Fasilitas Pendidikan Kec. Namo Rambe

Uraian	Sekolah	Guru	Murid
TAHUN 2014			
NEGERI			
SD	14	166	2.125
SLTP	2	53	791
SMU/SMK	1	38	358
Perg. Tinggi	-	-	-
SWASTA			
SD	10	128	1.737
SLTP	4	61	431
SMU/SMK	3	54	187
Perg. Tinggi	-	-	-
TAHUN 2015			
NEGERI			
SD	17	180	2611
SLTP	3	72	831
SMU/SMK	1	38	358
Perg. Tinggi	-	-	-
SWASTA			
SD	10	153	2608
SLTP	5	81	494
SMU/SMK	3	41	192
Perg. Tinggi	-	-	-

Sumber: Dinas P&P Kecamatan Namo Rambe

D A T A
MENCERDASKAN BANGSA

KESEHATAN

Jumlah Fasilitas Kesehatan Belum Meningkat

Peningkatan jumlah fasilitas dan tenaga kesehatan khususnya tenaga medis tentunya akan meningkatkan taraf kesehatan masyarakat.

5

Statistik Kesehatan Kecamatan Namo Rambe

Uraian	2013	2014	2015
Tempat Berobat			
Rumah Sakit	-	-	
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	5	5	5
Posyandu	34	34	46
Prakter Dokter/Bidan	32	32	32
Tenaga Kesehatan			
Dokter	3	3	3
Mantri	-	-	-
Dukun Bayi	15	15	15
Perawat Lainnya	12	12	12

Sumber : Puskesmas Kec Namo Rambe

Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB di Kecamatan Namo Rambe

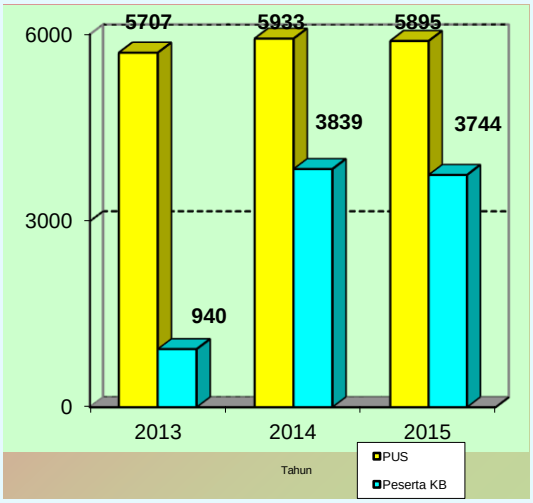

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan

Kesehatan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia. Dengan tersedianya sarana dan pra-sarana kesehatan yang memadai sangat membantu dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat sekaligus mening-katkan kualitas sumber daya manusia.

Di Kecamatan Namo Rambe, dari tahun 2013 sampai dengan 2015 belum terdapat rumah sakit umum. Sedangkan Puskesmas yang ada berjumlah 1 unit, juga terdapat Puskesmas Pembantu dan Posyandu masing-masing berjumlah 5 unit dan 46 unit. Sedangkan Praktek Dokter/Bidan terdapat 32 unit.

Selain fasilitas fisik kesehatan, hal lain yang juga sangat penting adalah ketersediaan tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Namo Rambe tahun 2014 adalah Dokter sebanyak 3 orang . Dukun Bayi sebanyak 15 orang dan Perawat lainnya sebanyak 12 orang.

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan adalah keberhasilan program Keluarga Berencana. Hal yang dapat dipantau sebagai salah satu indikatornya adalah banyaknya peserta KB aktif. Perkembangan peserta KB dari tahun 2013 sampai 2015 menunjukkan peningkatan. Jumlah peserta KB aktif tahun 2013 sebanyak 940 peserta, naik menjadi 3839 peserta pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2015, peserta KB aktif menurun sebanyak 3.744 peserta.

PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi

6

Pengukuran pembangunan manusia difokuskan pada tiga dimensi yang dianggap esensial bagi kehidupan manusia yaitu :

- Usia hidup (*longevity*) dengan indikator angka harapan hidup.
- Pengetahuan atau (*knowledge*) menggunakan dua indikator yaitu angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah.
- Standar hidup layak (*decent living standard*) dengan indikator dasar rata-rata pengeluaran perkapita yang disesuaikan.

****** Tahukah Anda ????***

Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Deli Serdang, terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 IPM Deli serdang sebesar 72,79 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 71,98.

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan Ekonomi.

Angka IPM Deli Serdang mengalami peningkatan dari 71,98 pada tahun 2014 menjadi 72,79 pada tahun 2015.

IPM Kabupaten Deli Serdang

Tahun	IPM
2012	70,88
2013	71,39
2014	71,98
2015	72,79

Sumber: BPS Kabupaten Deli Serdang

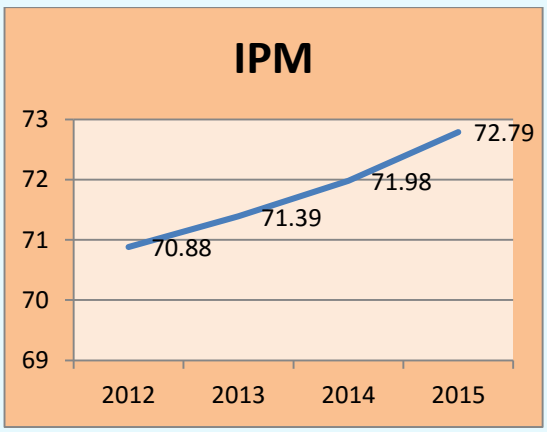

PERTANIAN

7

Pertumbuhan Produksi Padi

Pertumbuhan produksi padi khususnya padi sawah di Kecamatan Namorambe menunjukkan penurunan yang di tandai dengan menurunnya luas panen dan produksi.

Statistik Tanaman Padi sawah dan padi ladang Kecamatan Namorambe Tahun 2015

Uraian	Padi Sawah	Padi Ladang
Luas panen (Ha)	1.999	21
Produksi (Ton)	10.768	76
Produktivitas (Ton/Ha)	5,38	3,62

Sumber : PPL Pertanian Kecamatan Namo Rambe

Kecamatan Namo Rambe merupakan daerah pertanian terutama padi sawah di samping sektor perdagangan. Sebagian besar masyarakat Kecamatan Namo Rambe bekerja pada sektor pertanian.

Produksi padi sawah Kecamatan Namo Rambe pada tahun 2015 sebesar 107.680 Hektar dengan luas panen sebesar 1.999 Ha. Dengan demikian maka produktivitas padi sawah kecamatan Namo Rambe tahun 2015 sebesar 5,38 Ton/Ha. Di samping padi sawah, masyarakat juga mengusahakan tanaman pangan jagung yang luas panennya pada tahun 2015 mencapai 960 ha, produksi sebesar 5.258 ton dan produktivitas sebesar 5,48 ton/ha.

Selain pertanian tanaman pangan, salah satu pendukung berjalannya roda perekonomian Kecamatan Namo Rambe adalah sektor peternakan. Selain diusahakan masyarakat, terdapat juga beberapa perusahaan peternakan di kecamatan ini.

Dilihat menurut jenis ternak, jumlah perusahaan ternak babi sebanyak 3 unit, perusahaan ternak ayam sebanyak 12 unit dan perusahaan ternak puyuh sebanyak 1 unit. Jumlah ini tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2013.

Statistik Tanaman Padi sawah dan Padi ladang Kecamatan Namorambe Tahun 2015

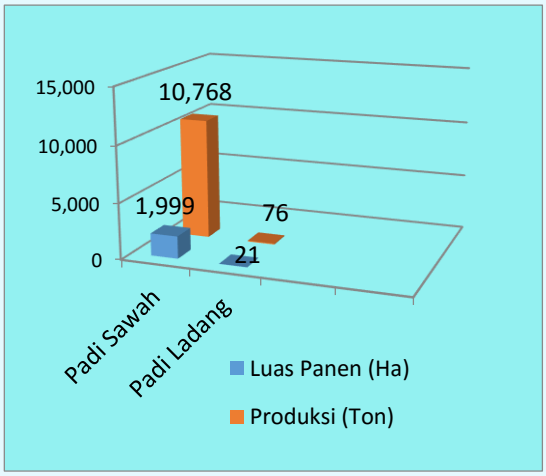

****** Tahukah Anda***

Sekitar 56,71 persen (3.533 ha) dari total luas wilayah Kecamatan Namo Rambe masih berupa Ladang/Huma

INDUSTRI PENGOLAHAN

Peran Sektor Industri masih kecil di Kecamatan Namo Rambe

Jumlah perusahaan industri di Kecamatan Namo Rambe tidak menunjukkan perkembangan yang berarti bahkan cenderung stagnan.

8

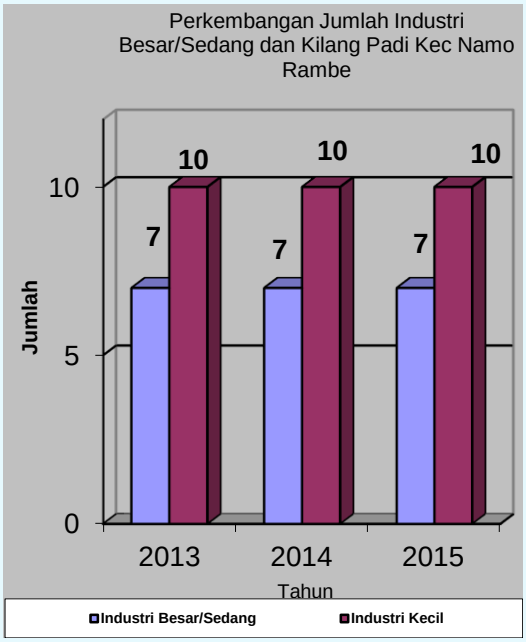

Sumber : Kecamatan Namo Rambe Dalam Angka

Statistik Industri Besar Sedang
Kecamatan Namo Rambe

Uraian	2013	2014	2015
Industri Besar/Sedang	7	7	7
Kilang Padi	7	7	7

Sumber : Kecamatan Namo Rambe Dalam Angka

Keberadaan perusahaan industri pengolahan sangat berpengaruh pada kehidupan masyarakat, karena usaha industri dapat menyerap tenaga kerja dan sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat sekitar usaha industri ini.

Pada tahun 2015 tercatat ada 7 industri besar sedang di kecamatan ini. Jika dilihat menurut jenisnya, maka industri Kilang padi yang ada di Kecamatan Namo Rambe berjumlah 7 usaha.

Perkembangan jumlah industri besar/sedang selama periode 2013-2015 tidak menunjukkan peningkatan, bahkan tetap. Dalam kurun waktu tersebut, dimana pada tahun 2013 jumlah industri ada sebanyak 7 unit usaha pada tahun 2014 dan jumlah ini tetap pada tahun 2015.

Keberadaan industri Kilang Padi di daerah ini sangat vital untuk mendukung proses pengolahan hasil pertanian khususnya dari petani di kecamatan ini maupun dari daerah sekitarnya. Jumlah Kilang padi juga mengalami perkembangan stagnan, tidak ada peningkatan dan penurunan. Kilang padi yang ada di daerah ini berjumlah 7 unit dengan tenaga kerja sebanyak 24 orang.

D A T A
MENCERDASKAN BANGSA

PERBANDINGAN REGIONAL

Kondisi Kecamatan Namo Rambe pada beberapa indikator masih lebih baik dibandingkan kondisi beberapa kecamatan lain di Kabupaten Deli Serdang .

Laju pertumbuhan penduduk yang mulai menurun, perlu terus dipantau oleh pemerintah untuk pencapaian pembangunan manusia yang lebih baik

11

Dalam hal jumlah penduduk, kecamatan Namorambe termasuk dalam kecamatan yang penduduknya masih jarang. Jika diurutkan berdasarkan banyaknya penduduk, maka kecamatan ini berada di peringkat ke-15 atau hanya 2,04 persen dari total jumlah penduduk Deli Serdang.

Untuk kepadatan penduduk, pada tahun 2015 kepadatan penduduk Kecamatan Namo Rambe sebesar 666 Jiwa per Km2. Kepadatan ini masih berada dibawah kepadatan penduduk Deli Serdang (812 Jiwa/Km2). Bila dibandingkan dengan kecamatan lain di Kabupaten Deli Serdang, maka peringkat kepadatan penduduk Kecamatan Namo Rambe berada pada urutan ke-15.

Sedangkan luas wilayah kecamatan Namo Rambe berada di urutan ke-17, dimana luasnya hanya 2,49 persen dari luas wilayah Kabupaten Deli Serdang.

****** Tahukah Anda***

Ada 4 desa yang kosong/tidak didiami penduduk di Kecamatan Namorambe

Penduduk Kecamatan Namo Rambe Diantara Sepuluh Kecamatan Jumlah Penduduk Terkecil Di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 (Jiwa)

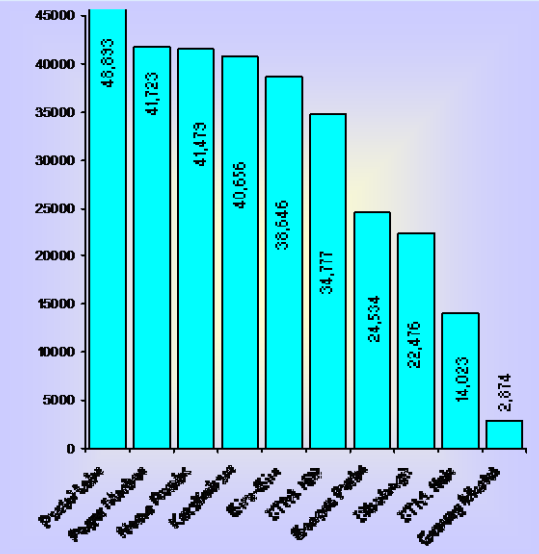

Statistik Perbandingan Regional Kecamatan Namo Rambe Dengan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015

Indikator	Kec. Namo Rambe	Deli Serdang	Peringkat Diantara Kecamatan di D. Serdang
1. Jlh Pddk (orang)	41.479	2.029.308	15
2. Luas Wilayah (Km2)	62,30	2.497,72	17
3. Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2)	666	812	11
4. Persentase Pddk Thdp Kab. D. Serdang	2,04	100	15

LAMPIRAN TABEL

Tabel 1.1.
Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Per Km^2 di Kecamatan Namo Rambe Tahun 2015

DESA	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km^2)
(1)	*(2)*	*(3)*
01. Rimau Mungkur	292	178
02. Namo Batang	301	301
03. Bekukul	282	146
04. Namo Pinang	631	369
05. Tanjung Selamat	-	-
06. Namo Pakam	191	111
07. Suka Mulia Hulu	209	118
08. Uruk Gedang	-	-
09. Suka Mulia Hilir	348	580
10. Silue Lue	77	49
11. Lubang Ido	207	118
12. Rumah Mbacang	231	152
13. Rumah Keben	-	-
14. Tangkahan	1689	1816
15. Cinta Rakyat	87	217
16. Gunung Berita	-	-
17. Namo Rambe	2303	1439
18. Namo Landur	496	202
19. Namo Mbaru	177	146
20. Salang Tungir	304	428
21. Gunung Kelawas	1521	391
22. Batu Rejo	534	452
23. Batu Mbelin	139	65
24. Kuta Tengah	954	564
25. Jati Kesuma	4.343	781
26. Jaba	1.424	2034
27. Timbang Lawan	206	251
28. Batu Gemuk	504	442
29. Lau Mulgap	131	47
30. Kuala Simeme	159	134
31. Kuta Tualah	491	577
32. Namo Mbelin	550	251
33. Sudi Rejo	2.517	1712
34. Batu Penjemuran	2.112	4400
35. Ujung Labuhan	2.273	1762
36. Deli Tua	15.796	8975
Jumlah	**41.479**	**913**

Sumber : BPS Kabupaten Deli Serdang

Tabel 1.2.
Jarak Dari Kantor Desa Ke Ibukota Kecamatan

D E S A	Jarak (Km)
(1)	*(2)*
01. Rimau Mungkur	8,20
02. Namo Batang	7,90
03. Bekukul	7,70
04. Namo Pinang	7,20
05. Tanjung Selamat	24,50
06. Namo Pakam	8,50
07. Suka Mulia Hulu	7,10
08. Uruk Gedang	3,60
09. Suka Mulia Hilir	6,40
10. Silue Lue	21,50
11. Lubang Ido	8,60
12. Rumah Mbacang	19,20
13. Rumah Keben	3,40
14. Tangkahan	2,70
15. Cinta Rakyat	18,20
16. Gunung Berita	20,50
17. Namo Rambe	1,50
18. Namo Landur	0,38
19. Namo Mbaru	21,50
20. Salang Tungir	21,70
21. Gunung Kelawas	15,50
22. Batu Rejo	14,80
23. Batu Mbelin	18,80
24. Kuta Tengah	0,10
25. Jati Kesuma	0,80
26. Jaba	3,30
27. Timbang Lawan	14,20
28. Batu Gemuk	14,50
29. Lau Mulgap	14,00
30. Kuala Simeme	4,50
31. Kuta Tualah	4,10
32. Namo Mbelin	4,10
33. Sudi Rejo	3,50
34. Batu Penjemuran	3,20
35. Ujung Labuhan	4,70
36. Deli Tua	5,70

Sumber : BPS Kabupaten Deli Serdang

Tabel 2.1.
Banyaknya Desa/Kelurahan, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015

Kecamatan	Banyaknya Desa/ Kelurahan	Luas Wilayah (Km^2)	Banyaknya Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk ($Jiwa/Km^2$)	Persentase Penduduk (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Gunung Meriah	12	76,65	2.874	37	0,14
02. STM. Hulu	20	223,38	14.023	63	0,69
03. Sibolangit	30	179,96	22.476	125	1,11
04. Kutalimbaru	14	174,92	40.656	232	2,00
05. Pancur Batu	25	122,53	96.288	786	4,74
06. Namo Rambe	36	62,30	41.479	666	2,04
07. Biru-Biru	17	89,69	38.646	431	1,90
08. STM. Hilir	15	190,50	34.777	183	1,71
09. Bangun Purba	24	129,95	24.534	189	1,21
10. Galang	29	150,29	69.964	466	3,45
11. Tjg. Morawa	26	131,75	218.084	1.655	10,75
12. Patumbak	8	46,79	100.423	2.146	4,95
13. Deli Tua	6	9,36	68.658	7.335	3,38
14. Sunggal	17	92,52	276.263	2.986	13,62
15. Hamparan Perak	20	230,15	170.065	739	8,38
16. Labuhan Deli	5	127,23	68.218	536	3,36
17. Percut Sei Tuan	20	190,79	436.003	2.285	21,49
18. Batang Kuis	11	40,34	63.743	1.580	3,14
19. Pantai Labu	19	81,85	48.893	597	2,41
20. Beringin	11	52,69	59.537	1.130	2,93
21. Lubuk Pakam	13	31,19	91.981	2.949	4,53
22. Pagar Merbau	16	62,89	41.723	663	2,06
Jumlah	**394**	**2 497,72**	**2.029.308**	**812**	**100,00**

Sumber : BPS Kabupaten Deli Serdang

SENSUS EKONOMI 2016

DATA
MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DELI SERDANG
Jl. Karya Utama Kompleks Pemkab Deli Serdang Lubuk Pakam 20514
Telp. 061-7951326, 7955111 Fax. 061-7951326
E-mail : *bps1212@.bps.go.id*

9 786026 374233